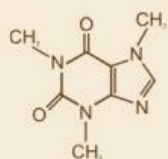




E-LKPD

Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik

KIMIA HIJAU
(Pemanfaatan Sampah Organik)

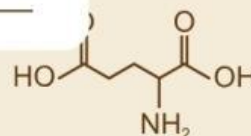
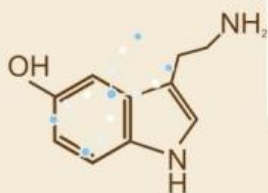


Di susun oleh :
El Syifa Choirunisa
(A1C122053)



Nama: _____

Kelas: _____



SMA FASE E



Pertanyaan Pemantik 1



1. **Apa dampak yang dapat terjadi jika sampah organik di lingkungan sekolah tidak dikelola dengan baik?**
2. **Potensi apa yang dimiliki sampah organik di lingkungan sekolah sehingga dapat dimanfaatkan kembali?**

Jawaban:

A large, blank, white rectangular area with a torn paper edge, intended for students to write their answers.





Pertanyaan Pemantik 2



1. Perhatikan gambar berikut! Mengapa sampah organik seperti sisa makanan dan daun dapat mengalami perubahan bentuk dan bau setelah beberapa waktu? Jelaskan menurut pendapat kalian.
2. Menurut kalian, faktor apa saja yang memengaruhi cepat atau lambatnya proses pembusukan sampah organik di lingkungan?

Jawaban:





Perencanaan Proyek

1. Produk yang akan dibuat

2. Alasan memilih produk

3. Alat dan bahan yang digunakan





Perencanaan Proyek

4. Rancangan langkah kerja





Dokumentasi Kegiatan Proyek (Tautan Google Drive)

Peserta didik diminta melampirkan tautan Google Drive yang berisi dokumentasi foto kegiatan proyek. Dokumentasi digunakan sebagai bukti pendukung pelaksanaan proyek dan akan diverifikasi oleh guru. Selain melampirkan tautan, peserta didik wajib mengisi deskripsi singkat pelaksanaan kegiatan pada kolom yang disediakan.

1. Tautan Google Drive Dokumentasi Kelompok:

Ketentuan isi folder Google Drive:

- Foto pengumpulan sampah organik (minimal 3 foto)
- Foto proses pengolahan (minimal 4 foto)
- Foto pembuatan produk (minimal 4 foto)
- Foto hasil akhir produk (minimal 2 foto)
- Folder diberi nama:
- Kelas_Kelompok_Judul Produk

2. Pengumpulan Sampah Organik

Tuliskan jenis sampah, lokasi pengambilan, dan peran anggota kelompok.





Dokumentasi Kegiatan Proyek (Tautan Google Drive)

3. Proses Pengolahan

Tuliskan langkah utama pengolahan dan prinsip kimia hijau yang diterapkan.





Dokumentasi Kegiatan Proyek (Tautan Google Drive)

4. Pembuatan Produk

Tuliskan tahapan pembuatan dan kendala yang dihadapi.





Dokumentasi Kegiatan Proyek (Tautan Google Drive)

5. Hasil Akhir Produk

Jelaskan hasil produk dan manfaatnya bagi lingkungan.





Refleksi Individu Peserta Didik

1. Ide paling kreatif apa yang Anda sumbangkan dalam proyek ini?

2. Kesulitan apa yang Anda alami selama proses proyek dan bagaimana cara mengatasinya?

3. Konsep kimia apa yang paling Anda pahami setelah melakukan proyek ini?

4. Menurut Anda, bagaimana proyek ini berkaitan dengan prinsip kimia hijau?

5. Apa manfaat kegiatan ini bagi diri Anda dan lingkungan sekolah?





Pemantauan & Catatan Progres (Monitoring Progress)

Diisi oleh guru pembimbing

A. Jurnal Progres Mingguan

Min gg ke-	Fokus kegiatan	Aktivitas	Pengamatan	Kendala yang muncul	Rencana perbaikan
1	Identifikasi masalah & pengumpul an ide				
2	Pengumpul an bahan & perencanaa n				





Pemantauan & Catatan Progres (Monitoring Progress)

A. Jurnal Progres Mingguan

Min gg u ke-	Fokus kegiatan	Aktivitas	Pengamatan	Kendala yang muncul	Rencana perbaikan
3	Pelaksanaa n proyek				
4	Penyempur naan produk				





Pemantauan & Catatan Progres (Monitoring Progress)

A. Jurnal Progres Mingguan

Minggu ke-	Fokus kegiatan	Aktivitas	Pengamatan	Kendala yang muncul	Rencana perbaikan
5	Evaluasi produk				





Analisis Progres Kelompok

jawab setelah 2-3 minggu bekerja

1. Se jauh mana proyek telah berjalan dibandingkan rencana awal ?

2. Bagian mana yang paling memerlukan perbaikan ? mengapa?

3. Upaya apa yang akan dilakukan kelompok untuk memperbaiki proses kerja ?

4. Adakah perubahan strategi yang perlu dilakukan ?





Melalui proyek pemanfaatan sampah organik berbasis prinsip kimia hijau, peserta didik diharapkan mampu memahami bahwa ilmu kimia tidak hanya dipelajari secara teoritis, tetapi juga dapat diterapkan untuk menyelesaikan permasalahan lingkungan di sekitar. Kegiatan ini menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah, sikap bertanggung jawab terhadap lingkungan, serta kemampuan berpikir kreatif dalam merancang solusi yang berkelanjutan.

Pembelajaran ini diharapkan menjadi awal bagi peserta didik untuk terus menerapkan prinsip kimia hijau dalam kehidupan sehari-hari.

“Kimia bukan hanya tentang reaksi di laboratorium, tetapi juga tentang menjaga lingkungan melalui tindakan nyata.”